

PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL-SOAL BERBANTUAN PLATFORM WORDWALL BAGI GURU-GURU IPA DI MGMP KABUPATEN OGAN ILIR

Murniati*, Hamdi Akhsan, Abidin Pasaribu, Sudirman, Melly Ariska

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sriwijaya

*Email: murniati_mukhtar@yahoo.co.id

Naskah diterima: 13-11-2024, disetujui: 29-11-2024, diterbitkan: 30-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.8181>

Abstrak - Telah dilakukan pelatihan penyusunan soal-soal berbantuan platform wordwall sebagai instrumen penilaian bagi guru-guru IPA di MGMP kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Pelatihan diikuti sebanyak 32 orang guru IPA yang bertujuan untuk membantu guru-guru menggunakan salah satu aplikasi sebagai alat bantu untuk penilaian berbasis komputer. Proses pembelajaran fisika di kelas dilakukan dengan kegiatan penyadaran atau penguasaan materi fisika pada peserta didik melalui interaksi pengajaran atau proses belajar mengajar. Sehubungan dengan perkembangan zaman dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka dirasa penting untuk menggunakan instrumen penilaian dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada pada saat ini. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan secara positif dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Metode pelatihan menggunakan metode workshop dengan metode demonstrasi, latihan penggunaan aplikasi, presentasi, diskusi serta pembuatan instrumen soal objektif yang diinput kedalam aplikasi wordwall. Hasil dari pelatihan dilihat dari nilai N-gain yang diperoleh peserta dari skor pre-tes dan post-tes. Pelatihan dikatakan sudah berhasil karena nilai gain skor yang diperoleh $0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$ mencapai 75 % dari keseluruhan peserta. Hasil observasi selama pelatihan menunjukkan keaktifan lebih dari 75 % peserta aktif mengikuti pelatihan sampai terakhir. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kemampuan guru setelah melewati tahapan pelatihan, berdampak secara langsung bagi guru.

Kata kunci: Pelatihan, Platform wordwall, MGMP, Kabupaten Ogan Ilir

LATAR BELAKANG

MGMP merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan yang diakui oleh pemerintah selain PGRI. MGMP IPA Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024 terdiri dari 35 orang guru yang diketuai seorang guru IPA di SMPN 1 Indralaya berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Nomor 067/PTK/DISDIK.SS/2021. Anggota MGMP IPA Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari guru-guru IPA yang mengajar di beberapa SMP/MTsN yang berada di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil survey pra-kegiatan melalui google form dengan beberapa pertanyaan yang diberikan pada guru-guru IPA diperoleh gambaran bahwa sebanyak 95 % guru belum menggunakan computer sebagai alat bantu dalam penilaian.

Penilaian yang dilakukan secara konvensional,

yaitu penilaian berbasis kertas (paper based test) mungkin tidak lagi memadai untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa di era perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penilaian berbasis kertas (paper based test) memiliki resiko yang cukup tinggi agar siswa dapat melakukan kecurangan seperti bekerja sama antar siswa atau kegiatan mencontek dengan siswa lain karena soal disajikan dalam bentuk cetak yang memiliki penempatan nomor soal yang sama (Nasir, dkk. 2023). Tidak hanya itu, menurut Fitriani (2021), kelemahan lain dari penilaian berbasis kertas (paper based test) adalah tulisan maupun gambar yang disajikan pada soal dalam penilaian berbasis kertas masih terlihat buram yang diakibatkan karena kualitas fotocopy soal masih kurang bagus dan mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk menjawab soal dengan tulisan / gambar yang buram. Penilaian berbasis komputer (computer based test)

juga dapat meminimalisir human error pada saat proses pengumpulan jawaban. Hal ini dikarenakan data jawaban yang telah diinput oleh siswa akan tersimpan langsung di sistem komputer dan membuat kesalahan seperti hilangnya lembar jawaban siswa akan lebih terminimalisir. Penghitungan nilai otomatis oleh sistem komputer juga dapat meminimalisir human error dalam pemeriksaan data jawaban siswa yang dikarenakan sistem komputer akan mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang telah diinput dalam sistem.

Platform Wordwall adalah sebuah platform yang menarik, interaktif dan mendidik. Platform ini merupakan sebuah platform yang bisa diakses melalui browser yang berisi game berbasis kuis seperti menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, teka teki kata, mengelompokkan, dsb (Silvia & Wirabrata, 2021). Platform wordwall tidak hanya bisa dipakai sebagai media pembelajaran saja, tetapi platform ini juga bisa dapat dijadikan sebagai media dalam membantu guru untuk membuat dan menyusun instrumen penilaian kognitif yang lebih interaktif.

Kenyataan yang ada di lapangan, penggunaan teknologi dalam penilaian di sekolah belum membudaya, dalam arti tidak semua guru IPA menggunakan alat teknologi seperti komputer atau HP dalam proses penilaian, padahal setiap ujian nasional selalu

menggunakan penilaian berbasis komputer. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan guru-guru IPA menggunakan komputer dengan aplikasi wordwall sebagai alat bantu penilaian dalam proses belajar mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Menyelesaikan permasalahan kurangnya ketrampilan guru-guru menggunakan komputer aplikasi wordwall untuk pelaksanaan penilaian berbasis aplikasi, maka diadakan pelatihan. Pelatihan Penyusunan Soal-Soal Berbantuan Platform Wordwall. aplikasi wordwall adalah a) aplikasi yang sangat mudah dipahami karena memiliki desain yang sederhana dan simple yang tentunya dapat memudahkan pengguna baru dalam mencoba seluruh fitur dan templete yang ada pada aplikasi wordwall. b) Fitur dan template yang ada pada aplikasi wordwall bervariasi, seperti anagram, kuis, teka teki, pencarian kata, pilihan ganda. Dalam konteks penyusunan instrumen penilaian kognitif, pengguna dapat memilih templete yang telah disediakan berdasarkan tipe soal yang telah dibuat. Ada delapan belas elemen atau layout game (Shiddiq, 2021), lebih spesifiknya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Templete yang Tersedia di Wordwall

Model dan metode yang digunakan adalah model pelatihan berupa kegiatan workshop dengan metode demonstrasi, Latihan penggunaan aplikasi wordwall, diskusi dan tanya jawab, sampai penyusunan soal yang siap bisa digunakan dalam pembelajaran fisika sebagai salah satu alternatif bentuk instrument evaluasi bagi siswa SMP/MTs di Kabupaten Ogan Ilir. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah di atas.

- Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan tes awal untuk mengetahui pengetahuan guru-guru dalam memahami wordwall secara teori. Hasil tes menunjukkan bahwa guru-guru fisika di kabupaten Ogan Ilir belum menguasai cara membuka dan menggunakan aplikasi wordwall dalam pembelajarannya tetapi sudah mengenal lewat video-video di youtube. Agar guru mempunyai ketrampilan menggunakan aplikasi wordwall untuk penyusunan soal-soal diadakan pelatihan.

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dijelaskan beberapa keunggulan dan komponen template dengan cara mendemonstrasikan dan penggunaan masing-masing template. Kemudian Guru-guru dibagi menjadi 6 kelompok yang masing- masing kelompok dibantu oleh anggota pengabdian untuk kelancaran petunjuk penggunaannya. Kemudian guru-guru melakukan latihan menginput soal-soal yang sudah disusun ke dalam aplikasi sampai tahap penggunaan kepada siswa.

- Tahap Ealuasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan diawal, selama pelatihan dan diakhir, selama proses pelatihan dilakukan ketika peserta mengikuti

latihan penggunaan aplikasi wordwall untuk menyusun soal-soal kognitif dan evaluasi akhir dilakukan setelah selesai kegiatan latihan dan peserta diminta mengisi soal berkaitan dengan wordwall yang digunakan. Hasil skor pretes dan postes digunakan untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam mengikuti materi dengan mencari gain score dengan persamaan yang dikemukakan oleh Hake dalam (Yelensi, at al., 2020).

$$N\text{-gain} = \frac{S \text{ pos-S pre}}{S \text{ mak-Spre}}$$

Hasil nilai N-gain akan dikonsultasikan dengan Tabel 1.

Tabel 1. Kategori nilai N-gain

Nilai N-gain	Kategori
N-gain > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ N-gain ≤ 0,7	Sedang
N-gain < 0,3	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

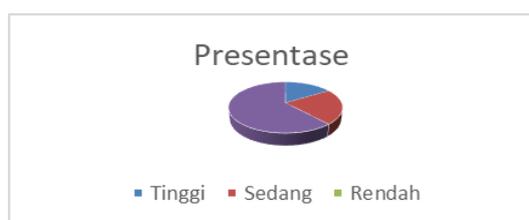
Pelatihan dilakukan secara luring yang diikuti oleh 40 orang guru IPA di SMP dan MTs, 4 orang tim pengabdian dari Unsri, 8 orang mahasiswa Unsri dan 1 orang teknisi laboran. Tahap selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan soal-soal yang disusun ke dalam aplikasi wordwall sampai bisa digunakan sebagai alat evaluasi di sekolah masing-masing guru. Kegiatan ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 bulan mulai Juli 2023 sampai November 2024 melalui beberapa kegiatan, untuk kegiatan tatap muka dengan peserta dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024.

Tabel 2. Hasil pretes, postes dan N-gain.

Peserta	Skor Pretes	Skor Postes	Pos - pre	N-gain	Kategori
1	60	70	10	0,25	R
2	20	70	50	0,65	S
3	30	30	0	0	R
4	40	70	30	0,50	S
5	40	90	50	0,83	T
6	100	100	0	0	R
7	50	80	30	0,60	S
8	70	100	30	1,00	T
9	20	100	80	1,00	T
10	40	70	30	0,50	S
11	60	100	40	1,00	T
12	70	90	20	0,67	S
13	30	50	20	0,29	R
14	20	50	30	0,38	S
15	30	90	60	0,86	T
16	80	80	0	0	R
17	50	60	10	0,02	R
18	20	80	60	0,75	T
19	50	60	10	0,20	R
20	40	60	20	0,33	S
21	50	70	20	0,40	S
22	90	100	10	1,00	T
23	30	70	40	0,57	S
24	50	70	20	0,40	S
25	50	80	30	0,60	S
26	50	90	40	0,80	T
27	40	60	20	0,33	S
28	40	60	20	0,33	S
29	70	80	10	0,03	R
30	10	80	70	0,78	T
31	10	40	30	0,33	S
32	50	90	40	0,80	T

Tabel 3. Hasil N-gain

No	Kategori	Persentase
1	Tinggi	0,3125
2	Sedang	0,4375
3	Rendah	0,25



Berdasarkan data di atas capaian N-gain kategori tinggi dan sedang 0,75 persen dan rendah 0,25 persen. Pelatihan dikatakan sudah berhasil karena nilai gain score yang diperoleh $0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$ mencapai 75 % dari keseluruhan peserta. Pembimbingan dikatakan berhasil bila 75 % peserta mampu menyusun soal objektif ke dalam aplikasi wordwall untuk dipakai pada materi IPA disekolah masing-masing guru.

Tabel 4. Hasil observasi selama kegiatan

Aspek yang diobservasi	Kriteri		Rerata dalam %	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Memperhatikan penjelasan nara sumber	30	2	94	6
Mencatat hal penting	27	5	84	16
Aktif bertanya	15	17	47	53

Selama mengikuti pelatihan ada tiga aspek yang diamati yaitu memperhatikan penjelasan nara sumber, mencatat hal yang dianggap penting, aktif bertanya. Berdasarkan data di atas peserta serius memperhatikan penjelasan nara sumber dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dan bekerja menyusun soal ke dalam aplikasi. Tetapi untuk mengajukan pertanyaan masih kurang mungkin mereka sudah merasa pahan dengan apa yang dijelaskan nara sumber.



Gambar 2. Penyampaian dan demonstrasi aplikasi wordwall



Gambar 3. Latihan penggunaan wordwall



Gambar 4. Latihan dan tanya jawab

Gambaran peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi wordwall sudah mencapai apa yang diharapkan. Capaian kemampuan guru-guru akan berdampak pada suasana pembelajaran di kelas. Kegunaan aplikasi Wordwall antara lain : a) Pembelajaran menjadi menyenangkan, menghibur, dan menarik

peserta didik untuk terus belajar. Tidak hanya itu platform ini juga dapat menambah semangat dan menjauhkan dari rasa bosan ketika pelaksanaan penilaian kognitif, karena media yang digunakan sangat edukatif. Pemanfaatan game membuat motivasi peserta didik bertambah dan lebih aktif (Rahmatullah, et.al, 2024). b) Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi ini untuk media dalam pembelajaran, misalnya media untuk pembuatan dan penyusunan instrumen penilaian kognitif. c) Mudah diaplikasikan, baik di laptop maupun gadget. Dapat dikases dimanapun dan kapanpun (Purnamasari et al., 2022). d) Penerapan media wordwall berbasis website ini dapat menjadi alternative sebagai pendidik dalam meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar menjadi optimal (Sari, I.K., 2021).

Media pembelajaran yang inovatif merupakan alat untuk menyampaikan informasi belajar dan pesan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik menjadi lebih mudah. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai pada pembelajaran objek yang bersifat abstrak bisa dihadirkan dalam pembelajaran (Khairani et al., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran bagi guru-guru IPA di MGMP Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan sudah berhasil dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan hasil kinerja peserta. Hal ini dapat dilihat dari perolehan N-Gain yang berkategori sedang dan tinggi berturut-turut 75 % dan kategori rendah 27 %. Indikator keberhasilan dapat

dilihat dari ketrampilan guru-guru mengaplikasikan atau menginput sampai menggunakan nya pada siswa sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, M., Ismet, I., Andriani, N., & Sapparini, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Soal-Soal Literasi Sains Berbasis Hots Bagi Guru IPA SMP di Kabupaten Muaraenim. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 235-241.
- Ariska, M., Akhsan, H., Sudirman, S., Berimah, A. P., & Kurniawan, A. (2023). Efectivity of a Hybrid Classroom-Based Reflective Microlearning Model for Prospective Physics Teachers. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 24(3), 710-716.
- Alzhariadi, Ina, D., & Zuliana. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Daerah Terpencil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana*. Palembang : Universitas PGRI.
- Fitriani, F. (2021). Analisis Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SD/MI. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*. 2(2): 18-30.
- Gumantan, A., Imam, M., & Rizki, Y. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahraaan*. 19(2): 196-205.
- Gunawan, I., & Palupi, A.R. (2012). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Education: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 2(2): 98- 117.

- Hamid, M.A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Tik Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. 1(1): 37-46
- Murniati. (2023)., Pelatihan Penggunaan Air Track Sebagai Media Pembelajaran bagi Guru-guru Fisika di MGMP Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Journal of Sriwijaya Community Services on Education (JSCSE)* 2(1), 1-6.
- Nasir, M., Tananda, O., Milana, & Muslim. (2023). Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test dan Paper Bated Test pada Hasil Pembelajaran Mata
- Pratiwiningtyas, B.N., Endang, S., & I, M. S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Educational Research and Evaluation*. 6(1): 1-9.
- Purnamasari, I., Widayatsih, T., & Fitriani, Y. (2022). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2):12902–12914.
- Rahmatullah, R., Yusna, L. M. A., & Hamdani, H. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN GAME PERSONAL COMPUTER (PC) SEDERHANA MENGGUNAKAN SCRATCH PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPIT BUKIT QUR'AN NUSANTARA MATARAM. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 166-170.
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri'*. 27(1): 1-13
- Safithry, E. A. (2018). Asesmen Teknik Tes dan Non Tes. Malang: CV IRDH.
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(4): 2156–2163.
- Setiawan, H., Cholis, S., & Sa'dun, A. (2017). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi Pada Ranah Keterampilan Untuk Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2(7): 874-882.
- Shiddiq, J. (2021). Inovasi pemanfaatan Wordswall sebagai media game-based learning untuk Bahasa arab. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*. 05(01): 151–168.
- Silvia, K. S., & Wirabrata, I. D. G. F. (2021). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. 9(2).
- Tarliany, E., Sajidan, & Karyanto. (2019). Keefektifan Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa (Menurut Taksonomi Bloom Yang Terefisi) Pada Materi Protista. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*. 8(1) : 72-80.
- Wahyudi. (2012). Asesmen Pembelajaran Berbasis Portfolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 2(1): 288-296.